

Hubungan penyidik polri dengan jaksa dalam kegiatan penyidikan di Polsek X

Rohmad Nursahid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95029&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini adalah tentang hubungan Penyidik Polri dengan Jaksa dalam kegiatan penyidikan di Polsek X. Perhatian utama kaitan ini adalah pada hubungan fungsional dan instansional penyidik dan penyidik pembantu di Polsek X dalam melakukan penyidikan dengan Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Tangerang.

Tujuan dalam tesis ini adalah untuk menunjukkan hubungan Penyidik Polri dengan Jaksa dalam rangka penyelesaian penyidikan yang selanjutnya dapat dilakukan penuntutan pada sidang pengadilan. Masalah penelitian ini adalah hubungan Penyidik Polri dengan Jaksa dalam rangka penyelesaian penyidikan pada tingkat Polsek, yang terdapat dalam hubungan individual Penyidik Polri dengan Jaksa Penuntut Umum yang cenderung melakukan kolusi.

Dalam mengkaji hubungan Penyidik Polri dengan Jaksa dalam kegiatan penyidikan digunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, yang dilakukan dengan cara pengamatan, pengamatan terlibat dan wawancara dengan pedoman.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua tindak pidana yang dilaporkan oleh warga masyarakat yang menjadi korban kejahatan dilanjutkan ke kejaksaan. Kasus yang dilanjutkan ke kejaksaan apabila tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan, korbannya luka berat atau meninggal dunia, merupakan atensi pimpinan dan masyarakat Serta mass media.

Hubungan Penyidik Polri dengan Jaksa dimulai dari dikirimnya Surat pemberitahuan penyidikan sampai dengan penyerahan tersangka dan barang bukti setelah mendapatkan surat keterangan keengkapan berkas perkara dengan kode P- 21. Hubungan penyidik Polri dengan Jaksa juga dilakukan diluar kegiatan penyidikan yang merupakan gejala sosial yang dilakukan sebagai makhluk sosial. Hubungan ini sebagai kelanjutan hubungan antara Penyidik Polri dengan Jaksa secara pribadi, tindakan ini dilakukan untuk menjalin dan menjaga hubungan baik, agar apabila pengiriman berkas selanjutnya berjalan lancar (berkas tidak bolak-baliik).